

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKRO  
EKONOMI, DENGAN DEMOGRAFI DAN EFEK  
KRISIS KEUANGAN GLOBAL SEBAGAI  
VARIABEL KONTROL TERHADAP  
PEMBIAYAAN BANK SYARIAH DI  
INDONESIA**

**(STUDI PADA BANK SYARIAH DEvisa DI  
INDONESIA PERIODE 2007-2016)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

**PUTRA AGUNG DWIJAYA**

**NIM. 12010114130202**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2018**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Putra Agung Dwijaya

Nomor Induk Mahasiswa : 12010114130202

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH VARIABEL  
MAKRO EKONOMI, DENGAN  
DEMOGRAFI DAN EFEK KRISIS  
KEUANGAN GLOBAL SEBAGAI  
VARIABEL KONTROL TERHADAP  
PEMBIAYAAN BANK SYARIAH DI  
INDONESIA**

(STUDI PADA BANK SYARIAH  
DEVISA DI INDONESIA PERIODE  
2007-2016)

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, M.M.

Semarang, 9 Mei 2018

Dosen Pembimbing,

(Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, M.M.)

NIP. 194106101967041001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Mahasiswa : Putra Agung Dwijaya  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010114130202  
Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI, DEMOGRAFI DAN EFEK KRISIS KEUANGAN GLOBAL SEBAGAI VARIABEL KONTROL TERHADAP PEMBIAYAAN BANK SYARIAH DI INDONESIA (STUDI PADA BANK SYARIAH DEvisa DI INDONESIA PERIODE 2007-2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 10 Juli 2018

Tim Penguji

1. Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, MM (.....)
2. Drs. H. M Kholiq Mahfud, MP (.....)
3. Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si (.....)

## **PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Putra Agung Dwijaya, menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: **ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI, DENGAN DEMOGRAFI DAN EFEK KRISIS KEUANGAN GLOBAL SEBAGAI VARIABEL KONTROL TERHADAP PEMBIAYAAN BANK SYARIAH DI INDONESIA (STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH DEvisa DI INDONESIA PERIODE 2007-2016)**, adalah hasil tulisan tangan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian-bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal Saya terima.

Semarang, 9 Mei 2018

Putra Agung Dwijaya  
NIM. 12010114130202

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Tidak ada manusia yang sempurna di dunia ini, tetapi kita memiliki pilihan untuk berusaha menjadi sempurna”*

*“Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri”*

(QS. Al-Ankabut [29]: 6)

*“Tidak akan ada kata “PERCUMA”, jika kita ikhlas dalam menjalaninya”*

### **Persembahan**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua Orang Tua

Kakak, dan Adik

Saudara, sahabat, serta teman-teman

Almamater, Universitas Diponegoro Semarang

*Terimakasih atas segala bentuk dukungan yang telah diberikan kepada penulis,  
hingga terselesaikannya skripsi ini.*

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh faktor makro ekonomi yang diukur dengan inflasi, tingkat suku bunga, kurs REER, dan pertumbuhan PDB terhadap pembiayaan bank syariah di Indonesia. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu demografi (jumlah penduduk Muslim di Indonesia) dan efek krisis keuangan global tahun 2008.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi Bank Indonesia, serta laporan publikasi Bank Syariah melalui website. Teknik sampling yang digunakan adalah purposif sampling. Sampel dalam penelitian ini 6 bank syariah devisa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi pada data panel, dimana terdapat 6 bank syariah devisa dan 40 periode (data triwulan tahun 2007 – 2016). Terdapat dua model penelitian, yaitu pada model I regresi variabel makro ekonomi terhadap pembiayaan bank syariah. Sedangkan pada model II regresi variabel makro ekonomi terhadap pembiayaan bank syariah dan demografi serta efek krisis keuangan global sebagai variabel kontrol

Hasil penelitian ini yaitu, pada regresi model I variabel inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bank syariah, sedangkan variabel tingkat suku bunga, kurs REER dan pertumbuhan PDB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan bank syariah. Sedangkan pada regresi model II, inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bank syariah, kurs REER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan bank syariah. Terdapat perbedaan dimana variabel tingkat suku bunga dan pertumbuhan PDB berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pembiayaan bank syariah. Variabel kontrol yaitu demografi berpengaruh signifikan sedangkan efek krisis keuangan global tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan bank syariah.

**Kata kunci:** Bank Syariah, Faktor Makro Ekonomi, Pembiayaan Bank Syariah, Kredit Bank, Data Panel.

## ABSTRACT

This research was conducted to examine the influence of macro economic factors, as measured by inflation, interest rate, REER exchange rate and GDP growth to financing Islamic bank in Indonesia. This study also used control variables of demography (number of Muslim population in Indonesia) and the global financial crises effect in 2008.

Data used this study was obtained from the Financial Report of Bank Indonesia publications, and bank report through the website. The sampling technique used was purposive sampling. The sample in this study 6 Sharia foreign exchange banks. Data analysis techniques used in this study is multiple regression on panel data, where there are 6 Sharia foreign exchange banks and 40 periods (quarterly data 2007 – 2016). There are two research models, in the model I the regression of macroeconomic variables to Islamic bank financing. Whereas in the model II the regression of maroeconomic variables to Islamic bank financing and demography and the global financial crises effect as a control variable.

The result of this research is, in the regression model I variable inflation have positive and significant effect to Islamic bank financing, while the variable interest rate, REER exchange rate, and GDP growth have a negative and significant effect to Islamic bank financing. Whereas in regression model II, inflation have a positive and significant effect on Islamic bank finaning, the REER exchange rate have a negative and significant effect on Islamic bank financing. There are differences where the variable interest rate and GDP growth have insignificant effect to Islamic bank financing. Control variables demography have a significant effect while the global financial crises effect have insignificant effect to Islamic bank financing.

**Keywords:** Islamic Banking, Macroeconomic Factors, Islamic Bank Financing, Bank Credits, Panel Data

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas berkah rahmat dan karunia Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI, DENGAN DEMOGRAFI DAN EFEK KRISIS KEUANGAN GLOBAL SEBAGAI VARIABEL KONTROL TERHADAP PEMBIAYAAN BANK SYARIAH DI INDONESIA (STUDI PADA BANK SYARIAH DEvisa DI INDONESIA PERIODE 2007-2016)”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan Program Sarjana (S1) Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari jika dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Maka dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan, dan motivasi, kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E., selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
3. Bapak Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, M.M., selaku dosen pembimbing yang memberikan waktu, masukan, bantuan, semangat, dan juga selalu sabar untuk membimbing penulis pada saat proses penyusunan skripsi
4. Ibu Astiwi Indriani. S.E., M.M., selaku dosen wali penulis selama menempuh perkuliahan di Departemen Manejemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.



6. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi, Bapak Tugimin dan Ibu Sumaryati yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, nasihat, fasilitas yang sangat bermanfaat bagi penulis
7. Kakak Ari Subekti Agrariyadi, dan Adik Aditya Tri Nugroho yang menjadi penyemangat dan juga memberikan doa untuk penulis
8. Teman-teman Matahari (*Sun Light*) yang selalu berjuang bersama dalam menyelesaikan masa studi di Departemen Manajemen 2014
9. Eva Wulandari, dan Farah Adlina sebagai teman satu bimbingan dengan Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, M.M., yang sering bertukar pikiran, saling support dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Teman-teman Manajemen angkatan 2014 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang juga berjuang bersama, tukar informasi, dan belajar bersama selama masa perkuliahan
11. Semua pihak yang secara tidak langsung ikut terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini, dan juga pada saat masa perkuliahan penulis

Penulis berharap semoga semua pihak yang disebutkan penulis diatas mendapatkan balasan dari Allah SWT, dan senantiasa selalu dilindungi oleh-Nya. Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, dan penulis mengharapakan kritis dan saran agar menjadi lebih baik lagi kedepannya. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi semua pihak dan penulis mengucapkan mohon maaf jika masih ada kekurangan.

Semarang, 9 Mei 2018

Penulis,

Putra Agung Dwijaya  
NIM. 12010114130202

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN SKRIPSI .....	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Rumusan Masalah .....	8
1.3.Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	10
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	11
1.4.Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	14
2.1. Landasan Teori.....	14
2.1.1. Bank Syariah .....	14

2.1.2. Pembiayaan Bank Syariah.....	15
2.1.3. Variabel Makro Ekonomi.....	17
2.1.4. Varabel Kontrol.....	25
2.2. Penelitian Terdahulu .....	26
2.3. Kerangka Pemikiran.....	30
2.4. Hipotesis yang Dikembangkan .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	36
3.1.1. Variabel Dependen.....	36
3.1.2. Variabel-Variabel Independen .....	37
3.1.3. Variabel Kontrol .....	39
3.2. Populasi dan Sampel .....	42
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	43
3.4. Motode Pengumpulan Data.....	43
3.5. Metode Analisis Data.....	44
3.5.1. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik .....	44
3.5.2. Model Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda... ..	46
3.5.3. Analisis Uji Hipotesis .....	48
3.5.4. Pengujian Ketepatan Perkiraan Model (Godness of - Fit Test) .....	50
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....</b>	<b>51</b>
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	51
4.1.1. Gambaran Umum Bank Syariah .....	51
4.1.2. Gambaran Umum Sampel .....	52
4.2. Analisis Deskriptif .....	53

4.3. Uji Asumsi Klasik .....	59
4.4. Uji Statistik.....	64
4.4.1. Analisis Model regresi I.....	64
4.4.2. Analisis Model regresi II.....	69
4.5. Pembahasan.....	74
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>80</b>
5.1. Kesimpulan .....	80
5.2. Saran.....	82
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	83
5.4. Agenda Peneliti Mendatang .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Kondisi Makro Ekonomi Indonesia dan Pembiayaan BUS - dan UUS .....	3
Tabel 1.2. Research Gap Penelitiap Sebelumnya.....	7
Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif .....	52
Tabel 4.2. Hasil Uji <i>Correlation Matrix</i> .....	60
Tabel 4.3. Hasil Uji White Heteroskedasticity – Test.....	61
Tabel 4.4. Hasil Uji Lagrange Multiplier Test.....	63
Tabel 4.5. Hasil Uji Lagrange Multiplier Test Setelah Differensi Tingkat – Pertama.....	64
Tabel 4.6. Hasil Model regresi I Pembiayaan Bank Syariah .....	64
Tabel 4.7. Hasil Model regresi II Pembiayaan Bank Syariah .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4.1. Tingkat Inflasi Indonesia.....	55
Gambar 4.2. Tingkat Suku Bunga Indonesia .....	56
Gambar 4.3. Real Effective Exchange Rate Rupiah Indonesia.....	57
Gambar 4.4. Pertumbuhan PDB Indonesia .....	58
Gambar 4.5. Uji Normalitas .....	59

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A Data Makro Ekonomi Indonesia.....	89
Lampiran B Data Pembiayaan Bank Syariah (dalam Jutaan Rupiah).....	91
Lampiran C Data Panel .....	103
Lampiran D Statistika Deskriptif .....	109
Lampiran E Hasil Regresi .....	110
Lampiran F Uji Asumsi Klasik .....	112

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bank Syariah atau Bank Islam merupakan bank yang dalam menjalankan kegiatan usahanya dilandaskan pada hukum Islam (syariah). Dimana prinsipnya, melarang pengenaan bunga pinjaman (riba), melarang berinvestasi pada usaha yang terlarang (haram). Oleh karena itu, bank syariah menerapkan sistem bagi hasil atau nisbah yang menurut hukum Islam sah untuk dilakukan.

Bank merupakan lembaga di sektor keuangan, oleh karena itu bank memiliki peran penting dalam perekonomian, yaitu dalam hal stabilitas keuangan, pengendalian inflasi, sistem pembayaran, serta sebagai otoritas moneter. Sistem perbankan yang digunakan di Indonesia yaitu *dual banking system*, sehingga terdapat dua jenis bank yang beroperasi, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sebagai lembaga keuangan, bank syariah juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Selain dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, bank syariah sebagai lembaga keuangan dalam melakukan kegiatan perbankan syariah juga dapat dipengaruhi terhadap kondisi eksternal perusahaan, seperti kebijakan pemerintah dan kondisi ekonomi makro suatu negara.

Karim (2004) mengungkapkan bank sebagai lembaga intermediasi masyarakat terdapat tiga produk utama dari Bank, yaitu sebagai Penyaluran



Dana / Pembiayaan (*Financing*), Penghimpun Dana (*Funding*), dan Jasa (*Service*). Dari ketiga fungsi dari perbankan tersebut, bank syariah sebagai lembaga intermediasi menyalurkan dana pihak ketiga (DPK) yang salah satunya melalui pembiayaan (*financing*) yang terdapat pada perbankan syariah kepada masyarakat atau nasabah dari bank syariah.

Pembiayaan bank syariah sesuai dengan UU No. 21 Tahun 2008 mengenai perbankan syariah, pembiayaan merupakan penyediaan dana atau tagihan yang sesuai dengan itu, berupa:

- a. Transaksi bagi hasil (dalam bentuk *Mudharabah* dan *Musyarakah*)
- b. Transaksi sewa-menyewa (dalam bentuk *Ijarah*, atau sewa beli dalam bentuk *Ijarah Muntahiyah Bittamlik*)
- c. Transaksi jual-beli (dalam bentuk piutang *Murabahah*, *Salam*, *Istishna*)
- d. Transaksi pinjam-meminjam (dalam bentuk *Qardh*)
- e. Transaksi sewa-menyewa jasa (dalam bentuk *Ijarah* untuk transaksi multi jasa).

Bank Syariah sebagai salah satu lembaga keuangan, sehingga pertumbuhannya dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu makro ekonomi. Kondisi makro ekonomi suatu negara berperan penting karena akan mempengaruhi kegiatan operasional dan tentu akan mempengaruhi dalam hal pengambilan keputusan. Dalam hal ini, makro ekonomi juga akan mempengaruhi dari pembiayaan dari bank syariah yang dapat dilihat pada kondisi makro ekonomi di Indonesia serta pembiayaan dari Bank Umum

Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia pada tahun 2007-2016 melalui tabel 1.1 berikut.

**Tabel 1.1**

**Kondisi Makro Ekonomi Indonesia dan Pembiayaan BUS & UUS**

Tahun	Inflasi (%)	Tingkat Suku Bunga (%)	REER (Index 2010=100)	Pertumbuhan PDB (%)	Pembiayaan (Miliar Rupiah)	Pertumbuhan Pembiayaan (%)
2007	6,59	8,00	88,35	6,30	27.944	*26,84
2008	11,06	9,25	81,60	6,00	38.195	36,68
2009	2,78	6,50	94,53	4,60	46.886	22,75
2010	6,96	6,50	100,21	6,20	68.181	45,42
2011	3,79	6,00	99,10	6,20	102.655	50,56
2012	4,30	5,75	93,83	6,00	147.505	43,69
2013	8,38	7,50	83,15	5,60	184.122	24,82
2014	8,36	7,75	91,35	5,00	199.330	8,26
2015	3,35	7,50	89,85	4,90	212.996	6,86
2016	3,02	**4,75	96,03	5,00	248.007	16,44

Sumber: Bank Indonesia, BPS, dan Statistik Perbankan Syariah OJK, diolah untuk Penelitian

\* : Pembiayaan Bank Syariah pada tahun 2006 = 20.544 Miliar Rupiah

\*\* : Mulai 19 Agustus 2016, Indonesia menerapkan BI 7-Day Repo-Rate

Pada Tabel 1.1 terdapat beberapa fenomena pada perbankan syariah yang ada di Indonesia. Pembiayaan / Financing BUS dan UUS di Indonesia selama 2007-2016 selalu mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan jika perbankan syariah di Indonesia memiliki peluang untuk terus berkembang dari tahun ke tahun, tetapi kenaikan dari pembiayaan bank syariah di Indonesia masih inkonsisten. Hal tersebut karena dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, pada tabel tersebut faktor eksternal yaitu kondisi makro ekonomi berdampak atau mempengaruhi pembiayaan bank syariah.

Pada tahun 2008 dimana Krisis Keuangan Global terjadi, Pembiayaan dari perbankan syariah Indonesia justru tetap meningkat dari tahun sebelumnya, hal tersebut menandakan jika pembiayaan dari perbankan syariah tidak terkena dampak dari Krisis Keuangan Global. Pada Inflasi (tahun 2009, 2011, 2014, 2015, 2016), Tingkat suku bunga (tahun 2008, 2013, dan 2014), REER (tahun 2009, 2010, 2014, 2016), dan pertumbuhan PDB (tahun 2008, 2009, 2012, 2013, 2014, 2015) terhadap Pembiayaan perbankan syariah di Indonesia, hal tersebut memiliki perbedaan dengan penemuan dari Nahar dan Sarker (2016) dimana Inflasi, REER dan pertumbuhan PDB yang menurun dan tingkat suku bunga yang meningkat akan menurunkan pembiayaan dari bank syariah, sedangkan pada pembiayaan perbankan syariah di Indonesia justru selalu mengalami kenaikan tiap tahunnya.

Variabel makro ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, dalam hal ini pada perbankan syariah yang terdapat Indonesia salah satunya adalah Inflasi (Sahara, 2013:151). Dalam hal ini inflasi juga pasti akan berdampak pada pembiayaan di perbankan syariah. Semakin tinggi tingkat inflasi, maka tingkat pembiayaan yang diperlukan juga tinggi. Dengan kata lain tingkat inflasi berpengaruh positif terhadap tingkat pembiayaan bank syariah. Hal ini juga didukung dengan penemuan dari penelitian Nahar dan Sarker (2016) dimana terdapat hubungan positif signifikan antara tingkat inflasi dan pembiayaan bank Islam (syariah).

Selain inflasi, variabel makro ekonomi yang lain yang banyak diteliti pada penelitian sebelumnya yaitu suku bunga bank. Tingkat suku

bunga Bank Indonesia merupakan dasar penetapan (acuan) suku bunga pinjaman sebagai imbal hasil tabungan nasabah atau investasi yang dilakukan di bank. Besarnya dari tingkat bunga yang ditawarkan sebagai dasar dari nasabah untuk membuat keputusan dalam menabung atau menginvestasikan uangnya dalam bentuk deposito atau lainnya.

Motif nasabah dalam melakukan investasi di bank syariah tidak hanya karena agama, terdapat juga nasabah yang menginvestasikan dananya dengan mempertimbangkan faktor *return* di bank syariah (bagi hasil). Sehingga suku bunga acuan perlu diperhitungkan, karena pasti nasabah melihat kemungkinan keuntungan dari bagi hasil tersebut, jika tingkat bagi hasil terlalu rendah ada kemungkinan nasabah akan memindahkan dananya pada bank lain. (Isna K dan Kunti, 2012: 34)

Terdapat perbedaan dalam hasil penelitian sebelumnya, Kader & Leong (2009) meneliti pembiayaan bank syariah terhadap *interest rate* di Malaysia dengan menggunakan data bulanan periode 1999 hingga 2007, dimana tingkat suku bunga berhubungan positif dengan pembiayaan bank syariah tetapi tingkat suku bunga berhubungan negatif dengan pembiayaan bank konvensional. Sedangkan Adebola et al. (2011) yang meneliti juga di Malaysia, bahwa tingkat suku bunga berhubungan negatif signifikan terhadap bank syariah. Hal ini juga diperkuat dengan temuan Nahar dan Sarker (2016) yang meneliti antar negara di beberapa negara yang terdapat bank syariah, bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap pembiayaan bank syariah.

Variabel makro ekonomi yang lain yaitu nilai tukar. Data empiris menunjukkan jika krisis nilai tukar akan berpengaruh secara negatif terhadap perekonomian suatu negara. Seperti halnya yang terjadi pada krisis ekonomi 1997/1998, dimana Indonesia juga mengalami dampaknya. Melemahnya nilai tukar mengakibatkan barang-barang impor lebih mahal, dimana akan mengakibatkan kenaikan harga barang di dalam negeri. Selain itu, melemahnya nilai tukar juga akan berpengaruh terhadap besarnya kewajiban hutang luar negeri perusahaan. Penurunan nilai uang riil akan mengakibatkan pendapatan riil masyarakat untuk menabung dan investasi akan berkurang, karena lebih mengutamakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi terlebih dahulu.

Variabel makro ekonomi yang terakhir yaitu pendapatan nasional. Pendapatan nasional merupakan variabel makro ekonomi yang paling penting, karena pendapatan nasional digunakan sebagai acuan dari pertumbuhan ekonomi suatu negara. Adanya pertumbuhan ekonomi menandakan terdapat kenaikan dari kegiatan ekonomi negara tersebut. Kegiatan ekonomi yang meningkat dapat memberikan peluang dari pelaku ekonomi untuk melakukan investasi lebih tinggi sesuai dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Produk Domestik Bruto (*Gross Domestic Product*) salah satu konsep dari pendapatan nasional, dimana PDB yaitu jumlah nilai produk berupa barang dan jasa yang di hasilkan oleh unit-unit produksi di dalam batas wilayah suatu negara (domestik) selama satu tahun.

Selain variabel makro ekonomi, variabel kontrol juga digunakan pada penelitian ini. Variabel kontrol yang pertama yaitu demografi. Demografi diperlukan sebagai variabel kontrol, khususnya pada demografi Agama. Demografi agama akan melihat bagaimana agama (Islam) pada suatu negara akan mempengaruhi kinerja dan juga pembiayaan dari Bank Syariah.

Variabel kontrol selanjutnya, yaitu efek krisis keuangan global. Dua dekade terakhir, telah terjadi dua krisis keuangan besar, yaitu Krisis Keuangan Asia Timur 1997, dan Krisis Keuangan Global 2008. Krisis keuangan akan mempengaruhi seluruh kegiatan perekonomian di setiap negara yang terdampak. Pada penelitian ini, Krisis Keuangan Global 2008 digunakan sebagai variabel kontrol untuk meneliti apakah pembiayaan Bank Syariah terkena dampak dari krisis tersebut.

Dari beberapa *research gap* penelitian sebelumnya, dapat di ringkas dan di jelaskan pada tabel 1.2 berikut ini.

**Tabel 1.2**  
**Research Gap Penelitian Sebelumnya**

Variabel Dependen	Variabel Independen	Pengaruh	Peneliti Sebelumnya
Pembiayaan Bank Syariah	Inflasi	Positif Signifikan	Adebola et al (2011) Nahar dan Sarker (2016), Rima Dwijayanty (2017), Ahmad Rifai, et al (2017),
		Negatif Signifikan	Abdul Karim, et al (2011)
	Tingkat suku bunga	Positif Signifikan	Kader & Leong (2009)

		Negatif Signifikan	Nahar dan Sarker (2016), Rima Dwijayanty (2017), Adebola, et al (2011)
Kurs		Positif Signifikan	Rima Dwijayanty (2017)
		Positif tidak Signifikan	Adebola, et al (2011)
		Negatif Signifikan	Nahar dan Sarker (2016)
		Negatif tidak Signifikan	Ahmad Rifai, et al (2017)
Pertumbuhan PDB		Positif Signifikan	Nahar dan Sarker (2016)
		Negatif Signifikan	Abdul Karim, et al (2011)

Sumber: Beberapa jurnal penelitian terdahulu

Dengan adanya fenomena dari pembiayaan dari bank syariah yang didukung dengan *data gap* dan *research gap* tersebut, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut antara pengaruh dari kondisi makro ekonomi suatu negara dalam penelitian ini yaitu makro ekonomi di Indonesia terhadap pembiayaan dari bank syariah di Indonesia. Adanya perbedaan dari penemuan pada penelitian sebelumnya dan dengan adanya data gap diatas, hal ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini untuk menganalisis seberapa besar makro ekonomi suatu negara dapat mempengaruhi dari pembiayaan bank syariah.

## 1.2. Rumusan Masalah

Perbankan syariah di Indonesia yang terus berkembang hingga sekarang tidak terlepas dari konsep penggunaan model bagi hasil. Konsep bagi hasil yang di tawarkan oleh perbankan syariah selain sesuai dengan

ajaran agama Islam (tidak mengandung riba), konsep tersebut juga cukup menarik untuk para nasabah. Dimana pada situasi serta kondisi perekonomian Indonesia sebagai negara berkembang yang masih kurang stabil, bank syariah mampu menunjukkan kinerja yang lebih baik dibanding bank konvensional pada saat terjadi penurunan perekonomian.

Jika dilihat dari data gap pada tabel 1.1, pembiayaan dari bank syariah setiap tahun selalu meningkat, tetapi pertumbuhan dari pembiayaan tersebut masih *inkonsisten*, hal tersebut terjadi karena dua faktor, internal dan eksternal. Dalam penelitian ini, faktor eksternal yaitu makro ekonomi Indonesia yang juga masih kurang stabil dapat mempengaruhi bank syariah, dalam hal ini pembiayaannya. Selain itu, faktor lain seperti Indonesia yang mayoritas Muslim juga berpengaruh dengan perkembangan dari bank syariah. Selain itu dari hasil penelitian sebelumnya, terdapat beberapa perbedaan mengenai pengaruh makro ekonomi terhadap pembiayaan bank syariah di Indonesia.

Dari uraian permasalahan tersebut serta didukung dengan adanya data gap dan perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya dengan kondisi bank syariah di Indonesia, sehingga dapat dirumuskan pertanyaan penelitian, yaitu:

- a) Bagaimana dan seberapa besar pengaruh kondisi makro ekonomi yang di proksi dengan inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar uang (kurs), dan pertumbuhan pendapatan nasional



- (pertumbuhan Produk Domestik Bruto) terhadap pembiayaan perbankan syariah ?
- b) Bagaimana pengaruh demografi (tinggi-rendahnya masyarakat suatu negara yang beragama Islam / Muslim) sebagai variabel kontrol terhadap pembiayaan perbankan syariah, serta berapa besar pengaruhnya ?
  - c) Bagaimana pengaruh efek krisis keuangan global (tahun 2008) sebagai variabel kontrol terhadap pembiayaan perbankan syariah, serta berapa besar pengaruhnya ?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan pada latar belakang masalah dan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a) Menganalisis pengaruh inflasi terhadap pembiayaan bank syariah di Indonesia.
- b) Menganalisis pengaruh tingkat suku bunga terhadap pembiayaan bank syariah di Indonesia.
- c) Menganalisis pengaruh nilai tukar uang (kurs) terhadap pembiayaan bank syariah di Indonesia.

- d) Menganalisis pengaruh pertumbuhan pendapatan nasional melalui pertumbuhan Produk Domestik Bruto terhadap pembiayaan bank syariah di Indonesia.
- e) Menganalisis pengaruh demografi (agama Islam) terhadap pembiayaan bank syariah di Indonesia.
- f) Menganalisis pengaruh efek krisis keuangan global terhadap pembiayaan bank syariah di Indonesia.

### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dengan adanya penelitian antara hubungan pembiayaan pada bank syariah terhadap variabel makro ekonomi yang mempengaruhinya yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi nasabah bank syariah guna mengetahui bagaimana perubahan suatu perubahan eksternal perbankan, dalam hal ini makro ekonomi suatu negara dalam mempengaruhi kinerja bank syariah terutama dalam hal pembiayaannya. Dengan begitu nasabah memiliki gambaran pada kondisi ekonomi suatu negara yang bagaimana pengajuan pembiayaan pada bank syariah dapat bermanfaat dan menguntungkan baik bagi nasabah maupun bagi bank syariah itu sendiri.
2. Manfaat bagi bank syariah yaitu semoga penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan bank syariah terutama

kebijakan mengenai pembiayaan, serta dapat digunakan untuk langkah mengantisipasi terhadap semua faktor eksternal (makro ekonomi) yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja dari perbankan syariah.

3. Manfaat untuk akademisi yaitu dengan adanya penelitian ini diharapkan akan terus ada pengembangan keilmuan mengenai teori ekonomi Islam, melalui variabel yang digunakan, terutama pengaruh kondisi makro ekonomi terhadap pembiayaan bank syariah. Penelitian ini juga diharapkan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya sehingga dapat menyempurnakan dan menemukan hasil penelitian lain yang akan terus berkembang.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang akan dilakukan, maka sistematika penulisan disusun untuk memberikan informasi mengenai materi dan hal-hal yang akan di bahas dalam setiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

#### **BAB I: LATAR BELAKANG**

Pada bab ini berisikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II: TELAAH PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai bank syariah terutama pembiayaan bank syariah, makro ekonomi yang digunakan pada penelitian ini, meliputi

inflasi, tingkat suku bunga, kurs, dan pertumbuhan PDB, serta demografi dan efek krisis keuangan global, dan teori-teori lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Selain itu, pada bab ini terdapat kerangka pemikiran teoritis, serta hipotesis yang digunakan pada penelitian ini.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan mengenai definisi variabel, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data penelitian.

### **BAB IV: HASIL DAN ANALISIS**

Bab ini membahas mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, serta pembahasan hasil data yang telah analisis.

### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, saran, keterbatasan penelitian, serta agenda penelitian mendatang dari penelitian yang telah dilakukan. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh perbankan syariah, nasabah perbankan syariah, akademisi, dan beberapa pihak lain yang membutuhkan.